

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI ERA DIGITALISASI PADA TOKO KELONTONG DI KECAMATAN KABUN

Ningsih Kusumawati¹, Makmur², Seprini³

Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia^{1,2,3}

Email: ningsihkusumawati31@gmail.com¹, makmurmgt@gmail.com², seprinimyd@gmail.com³

Keywords

*Financial Literacy,
Financial Inclusion,
Performance of Micro,
Small and Medium
Enterprises (MSMEs)*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy and financial inclusion simultaneously on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the digitalization era at Grocery Stores in Kabun District. This study uses a type of quantitative research, where the research results can be processed using mathematical and statistical calculations. The population used in this study is the number of MSMEs according to the scale of business and Kabun District based on data from the UKM cooperative office, transmigration and labor of Rokan Hulu in 2021-2024 with a total of 2,267 MSMEs. The sampling technique used the slovin formula, with a sample size of 96 respondents. The data collection technique in this study was to distribute questionnaires, documentation, and interviews. The data analysis technique used SPSS ver.30 software. The results of this study indicate that the t test results show that financial literacy (X1) has a significant effect on the performance of MSMEs (Y), in the t test results financial inclusion (X2) also significantly affects the performance of MSMEs (Y) and the results of the f test show that financial literacy and financial inclusion have a significant effect simultaneously on the performance of MSMEs. It is known that the t test results which have the highest t value and beta coefficient are financial literacy, so that financial literacy has the strongest influence on MSME performance compared to financial inclusion.

*Literasi Keuangan,
Inklusi Keuangan, Kinerja
Usaha Mikro Kecil dan
Menengah (UMKM)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di era digitalisasi pada Toko Kelontong di Kecamatan Kabun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana hasil penelitian dapat diolah menggunakan perhitungan matematis maupun statistik. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah UMKM menurut skala usaha dan Kecamatan Kabun yang berdasarkan data dari dinas koperasi UKM, transmigrasi dan tenaga kerja Rokan Hulu tahun 2021-2024 dengan jumlah UMKM sebanyak 2.267. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan software SPSS ver.30. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t

menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM (Y), pada hasil uji t inklusi keuangan (X2) berpengaruh secara signifikan juga terhadap kinerja UMKM (Y) dan hasil uji f diketahui bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kinerja UMKM. Diketahui bahwa hasil uji t yang mempunyai nilai t hitung dan koefisien beta yang paling besar adalah literasi keuangan, sehingga literasi keuangan memiliki pengaruh paling kuat terhadap kinerja UMKM dibanding dengan inklusi keuangan.

1. PENDAHULUAN

UMKM adalah sumber utama untuk memperkecil kemiskinan di Indonesia, dan merupakan salah satu sektor yang dapat membantu menurunkan angka pengangguran. Perekonomian Indonesia sebagian besar dibangun di sekitar UMKM, banyaknya jumlah karyawan di sektor bisnis ini menjadi buktinya, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat sekaligus menjaga stabilitas tingkat pengangguran dan kemiskinan. Pertumbuhan UMKM di Indonesia mendorong para pelaku UMKM agar bekerja keras dan dapat tetap bersaing dengan UMKM lainnya (Fitrianti, 2023). Namun, perkembangan usaha yang signifikan menuntut pelaku UMKM yang sudah ada tetap bertahan dan bersaing dengan pelaku UMKM yang bermunculan di masa kini (Eka Putri, 2020).

Kecamatan Kabun, salah satu dari 16 kabupaten di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, merupakan daerah dengan jumlah UMKM yang cukup signifikan. Namun, secara umum mata pencaharian di Kecamatan Kabun yaitu bertani dengan memanfaatkan kelapa sawit sebagai mata pencaharian utama masyarakat sekitar. Selain itu, terdapat PT pengelolaan kelapa sawit yang terbagi pada 2 tempat di Kecamatan Kabun yaitu PT Padasa Enam Utama Kebun Kaliantha Satu (Kalsa) dan PT Padasa Enam Utama Kebun Kaliantha Dua (Kalda). Dengan demikian, banyak masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di PT tersebut, namun masyarakat yang berada di luar PT juga banyak yang mengelola usahanya yang didirikan secara perorangan.

Minimnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai konsep layanan keuangan menjadikan UMKM tidak dapat sepenuhnya terkelola dengan baik sehingga sering terjadi kegagalan dan terhentinya usaha tersebut (Yustian, 2017). Umumnya UMKM kerap sekali mengalami perkembangan yang cukup lambat hal ini disebabkan karena UMKM berpotensi memiliki orientasi jangka pendek, konsep inovasi yang hanya itu

manajemen keuangan yang tidak terstruktur dan operasi perusahaan yang tidak menentu itu saja, aktivitas bisnis yang tidak teratur, dan juga pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur. Sedangkan, dunia sedang menghadapi era 4.0 dimana tahap evolusi industri yang ditandai dengan luasnya penggunaan teknologi digital. Segala sesuatunya dapat dikendalikan dan di permudah oleh akses internet hanya menggunakan gadget, hal tersebut terbukti mengarahkan dunia ke ekonomi digital (Syikin, 2020).

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan adalah kapasitas untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan keuangan dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. menurut Purwidiyanti dan Tubastuvi (2019), menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian informasi, kemampuan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Kumar dkk (2017) juga mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah cara bagaimana seseorang mengelola keuangannya dengan pengetahuan yang mereka miliki mengenai keuangan itu sendiri.

Menurut Setiawan, (2018) Inklusi keuangan merupakan salah satu usaha dengan tujuan memperkecil terjadinya hambatan terhadap jasa keuangan maupun pengelolaan keuangan yang dihadapi oleh masyarakat. Inklusi keuangan, menurut Soetiono (2018), merupakan upaya untuk menghilangkan hambatan yang menghalangi masyarakat memperoleh akses terhadap layanan keuangannya yang terjangkau.

Menurut Matsoso dan Benedict (2016), kinerja digunakan diseluruh rantai nilai, mulai dari pemasok, untuk memastikan kelancaran aliran bahan dengan biaya ekonomis, keandalan dan fleksibilitas, hingga pengiriman tepat waktu dan kualitas produk untuk memastikan kepuasan dan retensi pelanggan. Menurut Leatemia (2023), kinerja UMKM merupakan hasil dari tugas individu yang dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu di suatu perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana hasil penelitian dapat diolah menggunakan perhitungan matematis maupun statistik. Analisis deskriptif kuantitatif dengan pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah jumlah UMKM menurut skala usaha dan kecamatan di Kecamatan Kabun berdasarkan data dari dinas koperasi UKM, transmigrasi dan tenaga kerja Rokan Hulu tahun 2021-2024. Teknik

pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel 96 responden. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan software SPSS ver.30.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembentukannya, Kabupaten Kabun berbatasan dengan Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar di sebelah utara; Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar di sebelah selatan; Kecamatan Bangkinang Barat, Kabupaten Kampar di sebelah barat; dan Kecamatan Tandun di sebelah timur. Kepadatan penduduk Kabupaten Kabun adalah 51 jiwa per km². Kabupaten Kabun akan memiliki penduduk sebanyak 28.231 jiwa pada tahun 2024, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 14.391 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 13.822 jiwa. Sumber daya alam dari industri perkebunan meliputi tanaman kelapa sawit dan karet, yang merupakan mayoritas dari 17.639 hektar lahan yang dimanfaatkan untuk perkebunan kelapa sawit dan karet. Penduduk Kecamatan Kabun memanfaatkan berbagai sumber pendapatan yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Penduduk Kecamatan Kabun bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, buruh, pegawai negeri, pegawai swasta, dan lain-lain.

Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas Variabel			
N o	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Literasi keuangan (X1)	0.783	Reliabel
2	Inklusi Keuangan (X2)	0.720	Reliabel
3	Kinerja UMKM (Y)	0.871	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2025, (SPSS ver.30)

Setiap variabel memiliki nilai alpha Cronbach lebih tinggi dari 0,6. Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan menurut ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

		Y
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	32.20
	Std. Deviation	5.108
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.755
Asymp. Sig. (2-tailed)		.649

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2025.SPSS 30

Nilai signifikansi $> 0,05$, atau 0,649, menurut hasil perhitungan Asumsi kenormalan yang menyatakan bahwa H_0 diterima terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,049	1,917			1,590	,115		
Literasi Keuangan	,637	,113	,528		5,627	<,001	,472	2,117
Inklusi Keuangan	,335	,101	,310		3,308	,001	,472	2,117

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer diolah. 2025 (SPSS ver.30)

Hasil pengujian untuk setiap variabel independen ditampilkan seperti berikut pada Tabel 4.11:

- Toleransi literasi keuangan sebesar 0,472.
- Toleransi inklusi keuangan sebesar 0,472.

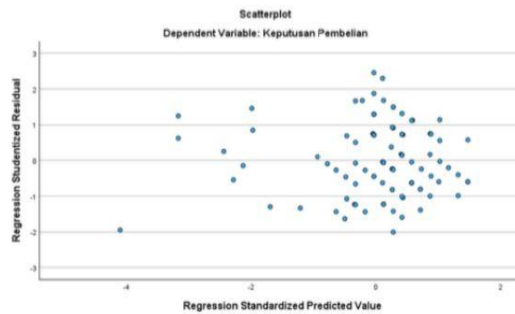
Pada hasil pengujian didapat bahwa keseluruhan nilai *tolerance* $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji multikolinearitas dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) dengan angka 10. Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas. Temuan pengujian untuk setiap variabel independen adalah sebagai berikut:

- VIF untuk Literasi Keuangan adalah 2.117
- VIF untuk Inklusi Keuangan adalah 2.117

Hasilnya pengujian menunjukkan bahwa variabel independen tidak menunjukkan multikolinearitas. Oleh karena itu, dimungkinkan untuk lolos uji asumsi tidak adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Dapat disimpulkan bahwa residualnya bersifat homogen (konstan) atau tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas, sesuai dengan hasil pengujian, yang menunjukkan tidak adanya pola yang terlihat pada diagram tampilan sebar.

Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,049	1,917		1,590	,115
Literasi Keuangan	,637	,113	,528	5,627	<,001
Inklusi Keuangan	,335	,101	,310	3,308	,001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer Diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai konstanta (nilai α) sebesar 3,049, nilai β untuk X1 sebesar 0,637, dan nilai β untuk X2 sebesar 0,335. untuk memperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3.049 + 0.637X_1 + 0.335X_2$$

Yang berarti:

1. Nilai Kinerja UMKM (Y) secara konsisten sebesar 3,049. Kinerja UMKM sebesar 3,049 apabila literasi keuangan dan inklusi keuangan, atau variabel X1 dan X2, sama dengan nol.
2. Koefisien regresi b1 sebesar 0,637, menunjukkan bahwa Kinerja UMKM (Y) dapat ditingkatkan lebih besar lagi melalui efektivitas penerapan Literasi Keuangan (X1).

- Koefisien regresi b_2 sebesar 0,335, menunjukkan bahwa Kinerja UMKM (Y) dapat ditingkatkan lebih lanjut melalui perluasan Inklusi Keuangan (X2).

Hipotesis penelitian

Koefisien Determinasi

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,783 ^a	,613	,605	1,73205

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer Diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang disesuaikan sebesar 0,605 menunjukkan bahwa 60,5% variasi kinerja UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2). Sisanya, yaitu 39,5%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Nilai R^2 yang berada antara 0 dan 1 menegaskan bahwa semakin mendekati 1, semakin besar pengaruh variabel independen terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, jika mendekati nol, pengaruhnya sangat kecil.

Uji F

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	442,334	2	221,167	73,722	<,001 ^b
Residual	279,000	93	3,000		
Total	721,333	95			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Data Primer Diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Dengan tingkat signifikansi 0,000, maka F hitung sebesar 73,722 sesuai Tabel diatas. Model regresi dapat digunakan untuk meramalkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan variabel inklusi keuangan (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja UMKM (Y) karena F hitung > F tabel ($73,722 > 1,986$) dengan ambang signifikansi $0,000 < 0,05$.

Uji T (Persial)

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,049	1,917		1,590	,115
Literasi Keuangan	,637	,113	,528	5,627	<,001
Inklusi Keuangan	,335	,101	,310	3,308	,001

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer Diolah, 2025 (SPSS ver.30)

Pengujian Hipotesis pertama

H1 : $\beta \neq 0$: Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Nilai t hitung sebesar 5,627 (lebih besar dari t tabel 1,986; db = 96; $\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y), didukung nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik kinerja UMKM.

Pengujian Hipotesis Kedua

H2 : $\beta \neq 0$: Inklusi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Dari uji-t antara X2 (Inklusi Keuangan) dan Y (Kinerja UMKM) diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,308. Namun, nilai t tabel sebesar 1,986 (db residual = 96; $\alpha = 0,05$). Signifikansi X2 (Inklusi Keuangan) terhadap Kinerja UMKM pada alpha 5% ditunjukkan dengan nilai sig t ($0,000$) $< \alpha = 0,05$, atau nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu $3,308 > 1,986$. Mengingat H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja UMKM akan meningkat seiring dengan perluasan inklusi keuangan, atau bahwa Kinerja UMKM mungkin dipengaruhi secara signifikan oleh inklusi keuangan.

Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM secara simultan dan parsial. Dan dapat diketahui bahwa kedua variabel bebas tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM adalah literasi keuangan, karena memiliki nilai koefisien beta dan t hitung paling besar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas yang lebih tinggi dari r tabel, setiap item variabel sah dan sesuai untuk menilai variabel penelitian. Setiap variabel dianggap reliabel setelah uji reliabilitas Cronbach Alpha selesai jika nilai Cronbach alpha-nya $> 0,5$.

Berikutnya, dilaksanakan uji asumsi konvensional yang menggabungkan uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Pertama, hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel, dengan nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, hasil uji Kolmogorov-Smirnoff menunjukkan bahwa data yang tidak terstandarisasi terdistribusi secara teratur. Uji kedua, yang disebut uji multikolinearitas, dapat menentukan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen jika nilai toleransi setiap variabel $> 0,1$ dan nilai VIF > 10 .

Hasil pengujian yang ketiga, yaitu pengujian heteroskedastisitas, bersifat menyebar dan tidak memperlihatkan suatu pola tertentu, oleh karena itu tidak terjadi heteroskedastisitas dan Tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas karena variansnya homogen (konstan).

Tabel persamaan regresi menunjukkan bahwa berdasarkan analisis regresi linier berganda, inklusi keuangan (X2) dan literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Y); semakin tinggi kedua variabel tersebut, semakin baik kinerja UMKM.

4. KESIMPULAN

Responden yang digunakan berjumlah 96 orang dan subjek penelitian adalah pelaku UMKM yang bekerja di toko kelontong Kecamatan Kabun. Dari uji analisis regresi linier berganda didapatkan bahwasanya :

1. Literasi keuangan dapat berpengaruh terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t persial bahwa kinerja UMKM (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan (X1)
2. Inklusi keuangan memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan seperti perbankan, pinjaman, dan lain-lain dapat membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya di tengah perkembangan teknologi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji t parsial yang menunjukkan bahwa kinerja UMKM (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh inklusi keuangan (X2).
3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji f yang menunjukkan bahwa kinerja UMKM (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh inklusi keuangan (X2) dan literasi keuangan (X1) secara

bersamaan. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dan menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM, khususnya pada toko kelontong di Kecamatan Kabun di era digitalisasi.

Saran

1. Agar pemilik dan pengelola dapat menjalankan usahanya secara efektif, pelaku UMKM harus mampu lebih meningkatkan pemahamannya tentang literasi keuangan. Selain itu, meskipun akses keuangan (inklusi keuangan) tidak diperlukan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerjanya, mereka dapat melakukannya melalui taktik lain seperti meningkatkan mutu produk usahanya, memaksimalkan pemasaran dengan teknologi dan memastikan kesinambungan bisnis dengan bersiap menghadapi perubahan ekonomi di masa depan.
2. Diharapkan para akademisi di masa mendatang yang tertarik pada topik yang sama dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat diperluas dengan memperhatikan faktor-faktor tambahan yang lebih mempunyai pengaruh kepada kinerja UMKM, dengan tetap memperhatikan persentase UMKM, serta mengevaluasi derajat inklusi keuangan dan literasi keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *Management and Business Review*. (Online), jilid 5, No.2.
- Bakhtiar, F., Rusdi, R., & Mulia, A. (2022). The Effect of Islamic Financial Literacy, on Islamic Financial Inclusion through Islamic Financial Technology as an Intervening Variable. *Journal of Management*. (Online), jilid 5, No.2.
- Bayu Prabowo, Muhammad Nasir, Yusril Mahendra, & Zainarti Zainarti. (2022). Peran Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Omset Penjualan Kaos Pria Bagi Umkm Twohershops Di Kota Medan. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*. (Online), jilid 1, No.4.
- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(Desember). (Online), jilid 2, No.8.
- Dewi, A. A., Faisal, S., KOM, S., & ... (2023). Peran Manajemen Keuangan Dan Digital Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Memajukan

- Desa Rangdumulya Kecamatan. Abdima Jurnal. (Online), jilid 2, No2.
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan. (Online), jilid 5, No.3.
- Falih, M. S. H. Al, Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Jurnal Manajemen Dan Bisnis. (Online), jilid 2 No.1, 2.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2023). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar. Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen. (Online), jilid 7, No.2.
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm. CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini. (Online), jilid 3, No.1.
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis Umkm. Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen. (Online), jilid 10, No.4.
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman di Kota Padang. EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis. (Online), jilid 5, No.02.
- Rustan. (2023). Enterprises (MSMS) To Develop Business Peranan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis. (Online), jilid 4, No.2.
- Sari, D. I. A., Sri Rahayu, & Ridwan, M. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Technology Towards Financial Performance of Micro Business (Case study of micro waqf bank customers at As'ad Islamic Boarding School, Jambi City). Indonesian Journal of Economic & Management Sciences. (Online), jilid 1, No.3.
- Siti Nur Jannah, & Pramono, P. (2024). Analisis Pengembangan Umkm Melalui E-Bussines Dengan Tiktok Shop. Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen. (Online), jilid 2, No.2.
- Syahrani, T., & Pradesa, E. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM. Ekonomi,

- Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS). (Online), jilid 4, No.3.
- Wahdia, M., & Rintasari, N. (2023). E-Commerce, Financial Technology, Media Sosial, Modal Usaha, dan Pendapatan UMKM Bidang Fashion. PERWIRA:Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia. (Online), jilid 6, No.2.
- Zs, N. Y., Belyani, S. R., Ranidiah, F., Via, I. D., & Hadhiyanto, Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada UMKM Mitra dan Binaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu). J-MAS Jurnal Manajemen Dan Sains. (Online), jilid 8, No.2.
- Fadilah et al., (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan. (Online), jilid 5, No.3.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen. (Online), jilid 10, No.1.
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kalimantan Timur. Jurnal Economia. (Online), jilid 15, No.1.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. (Online), jilid 9, No.8.
- Widiastuti, C. T., Universari, N.-, & Emaya, K.-. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Terhadap Kinerja Umkm. Sosio Dialektika. (Online), jilid 9, No.1.
- Farhani, A., & Taufiqurahman, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Karawang Tahun 2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(18), 480–490.